

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kapon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi disesuaikan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi*

Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2024	n/a
29 Februari 2024	n/a
28 Maret 2024	n/a
30 April 2024	n/a
31 Mei 2024	n/a
28 Juni 2024	0.50%
31 Juli 2024	0.42%
30 Agustus 2024	0.46%
30 September 2024**	-
31 Oktober 2024**	-
29 November 2024**	-
31 Desember 2024**	-

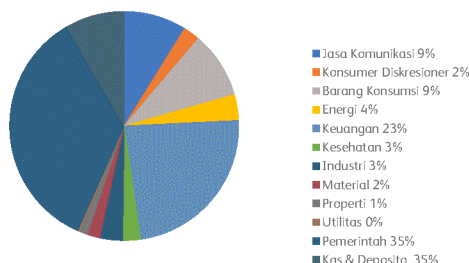
*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

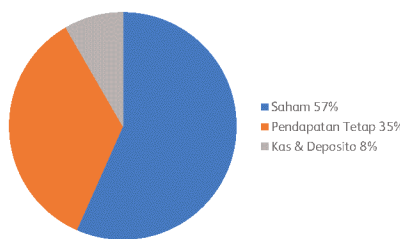
Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Agustus 2024, pasar saham global mengalami volatilitas yang signifikan, namun berakhir stabil. Data tenaga kerja menunjukkan hasil yang lebih lemah dari perkiraan, menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan resesi di Amerika. Hal ini memicu keraguan bahwa Federal Reserve mungkin terlambat dalam menurunkan suku bunga acuan/ Fed Fund Rate (FFR). Namun, ketakutan akan resesi mereda ketika data penjualan ritel Amerika yang kuat dirilis, di mana hal tersebut mengembalikan kepercayaan investor terhadap penanganan ekonomi Amerika oleh The Fed. Investor kini percaya bahwa The Fed telah berhasil mengarahkan perekonomian Amerika menuju *soft landing* (upaya menurunkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan resesi) melalui penurunan suku bunga secara bertahap. Ketua The Fed membuat pengumuman penting yang menandakan bahwa saatnya telah tiba untuk mulai menurunkan suku bunga AS. Penurunan suku bunga ini akan dilakukan secara bertahap, dengan pengurangan sebesar -25 basis poin di setiap pertemuan yang dimulai pada September 2024. Pasar saham domestik dipengaruhi secara signifikan oleh tren makroekonomi global. Rupiah menguat hingga menyentuh angka di bawah Rp15.500/dollar pada bulan Agustus 2024 dari Rp16.250 per USD pada bulan sebelumnya. Penguatan ini mengikuti tren mata uang global yang menguat terhadap USD seiring dengan rencana penurunan suku bunga bank sentral Amerika. Dari pasar obligasi, *yield* obligasi Amerika/ *US Treasury* 10-tahun turun di bawah 4% sejak awal Agustus 2024. Penurunan ini didorong oleh kekhawatiran terjadinya resesi, yang mendorong investor untuk mencari aset aman pada awal bulan Agustus 2024, serta pernyataan dari The Fed di akhir bulan Juli 2024 yang menyatakan bahwa sudah saatnya menyesuaikan kebijakan suku bunga di Amerika. Sementara di pasar obligasi domestik, *yield* IndoGB 10-tahun menguat ke bawah level 6,8%. *Spread* imbal hasil antara obligasi *US Treasury* dan IndoGB menyempit ke kisaran 250-280 basis poin. Penguatan Rupiah, yang terapresiasi sekitar 5% selama bulan Agustus 2024 meskipun neraca perdagangan melemah, menjadi pendorong tambahan bagi pasar obligasi Indonesia. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



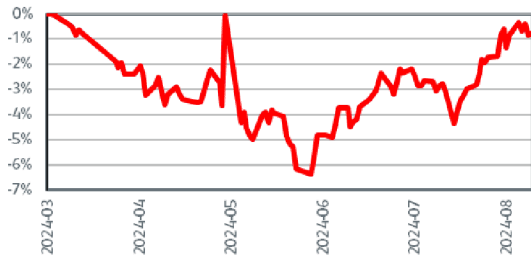
Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ENERGY	ASTRA INTERNATIONAL	BANK BRI SYARIAH	BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA	BFI FINANCE INDONESIA
CIPUTRA DEVELOPMENT	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK	FR0040	FR0058	FR0062
FR0073	FR0083	FR0097	FR0097
FR0098	FR0098	FR0100	FR0100
FR0101	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT	JASA MARGA
KALBE FARMA	KAS	MAP AKTIF ADIPERKASA	MAYORA INDAH
MIDI UTAMA INDONESIA	MITRA ADIPERKASA	MITRA KELUARGA KARYASEHAT	SARANA MENARA NUSANTARA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA	TELKOM INDONESIA	UNITED TRACTORS	

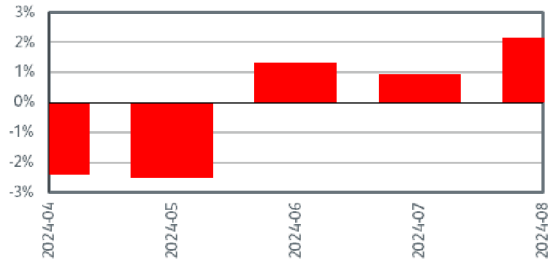
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

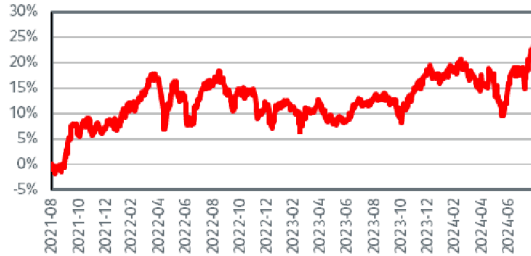
Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



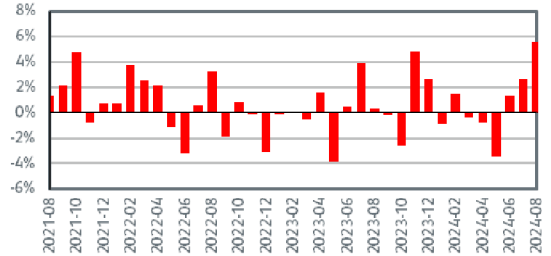
Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



¹⁾Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Agustus 2024.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp992	Rp149.87	151.01	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	2.15%	4.47%	n/a	n/a	n/a	n/a	-0.76%
Kinerja Acuan	6,58%**	2,87%**	8,26%**	3,81%**	7,18%**	4.12%	7.10%	n/a	n/a	n/a	n/a	3.61%
60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Agustus 2024.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan

dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.